

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA OELNUNUH KECAMATAN POLEN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Desa adalah lembaga pemerintahan yang menjadi prioritas utama dalam merancang pembangunan bangsa yang berkelanjutan dan merupakan ujung tombak menuju masyarakat yang lebih sejahtera. Hal ini didukung dengan adanya pendanaan yang dikenal dengan Dana Desa (UU No.6 tahun 2014). Sebagai wilayah administrasi terkecil di Indonesia, desa diberi kewenangan secara otonom untuk mengurus dan mengatur urusan rumah tangganya sendiri, termasuk mengelola Dana Desa yang dialokasikan secara langsung oleh pemerintah pusat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sehingga penting akan hal ini pemerintah harus berperan aktif dalam memanfaatkan dan mengelola secara optimal dana desa yang anggarannya berkisar satu miliar lebih. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota digunakan untuk menganggarkan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada desa Oelnunuh pada lima tahun berturut – turut 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 anggaran pendapatan sebesar 1.208.342.800,00, Tahun 2020 sebesar 1.391.897.000,00, Tahun 2021 sebesar

1.398.096.207,00, Tahun 2022 sebesar 1.319.595.933,00 dan pada Tahun 2023 sebesar 1.192.194.455,00.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota digunakan untuk menganggarkan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik desa, memajukan perekonomian desa, memberantas kemiskinan, memperkokoh semangat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan, mengentaskan kesenjangan antar desa dan memberikan wewenang secara mandiri kepada desa untuk melakukan pembangunan dengan memanfaatkan potensi masing-masing desa dan sebagai sarana dari pemerintah sebagai penunjang peningkatan untuk pembangunan dan pemberdayaan desa.

Dana desa merupakan legal formal pengakuan dari pemerintah akan keberadaan desa, sehingga desa merupakan satu kesatuan dari system pemerintahan. Konsekuensi logis dari pelaksanaan pemerintahan adalah adanya dana untuk operasional dan pembangunan desa, (Moeljono & Kusumo, 2019). Efektivitas menurut Devas,dkk.,(1989,279-280) adalah hasil guna kegiatan pemerintah dalam mengurus keuangan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pemerintah dengan biaya serendah-rendahnya dalam waktu cepat-cepatnya. Mengubah input menjadi output atau program yang

kemudian dilempar kembali pada lingkungannya. Menurut Handoko (1995:) efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, ini merupakan perhitungan perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Suatu kerja organisasi dikatakan efisiensi apabila mencapai keluaran yang tinggi berupa hasil, produktivitas, performance, dibanding masukan-masukan yang berupa tenaga kerja, bahan, uang, mesin dan waktu yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Boedijono,dkk (2019) menyatakan bahwaefektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan sebesar 98% dalam kategori efektifi dan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 85% dalam kategori cukup efektif. Tingkat Efisiensi pengelolaan keuangan desa di desa Oelnunuh kurang efisien, Efisiensi pengelolaan dana desa pada Desa oelnunuh menurun dan tidak sesuai dengan yang telah di anggarkan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Suatu program pemerintahan dikatakan efektif apabila tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut

mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan (Beni, 2016).

Efisiensi adalah kemampuan untuk mewujudkan suatu pekerjaan yang berdaya guna. Dalam pengukurannya, efisiensi mengacu pada perhitungan perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Suatu kerja organisasi dikatakan efisien apabila mencapai keluaran yang lebih tinggi berupa hasil, produktifitas, performance, dibanding masukan-masukan yang berupa tenaga kerja, bahan, uang, mesin dan waktu yang digunakan. Suatu pekerjaan disebut efisien apabila dapat memaksimalkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Oelnunuh Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2019-2023. Penelitian ini meruokan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Oelnunuh . Pengumpulan data berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun anggaran 2019-2023 yang didapatkan dari Desa Oelnunuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa di Desa Oelnunuh Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata rasio kemandirian keuangan cukup tinggi dengan pola delegatif. Rasio efektivitas anggaran pendapatan dan belanja desa cukup efektif, rasio efisiensi anggaran pendapatan dan belanja desa cukup efisien, rasio belanja operasi terhadap total

belanja mendominasi alokasi belanja dan di bandingkan rasio belanja modal terhadap total belanja, rasio pertumbuhan pendapatan asli desa dan rasio pertumbuhan pendapatan mengalami pertumbuhan yang negative, rasio pertumbuhan belanja operasi dan belanja modal.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Dana Desa.